

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ulya Azzah Afifah Yasin

NPM 1703060029

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H /2021 M

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ulya Azzah Afifah Yasin

NPM 1703060029

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dra. Yerni Amir, M.Pd.

Pembimbing II : Muhajir, M.Kom.I.

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H /2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM
MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin

NPM : 1703060029

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Metro, 25 Oktober 2021
Pembimbing II

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
JudulSkripsi : POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM
MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukanke Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Metro, 25 Oktober 2021
Pembimbing II

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Dr. Astuti Patoningsih, M. Sos. I
NIP: 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0957/In.28.4/0/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul : Pola Komunikasi Interpesonal Dalam Membentuk Nilai Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, disusun Oleh: Ulya Azzah Afifah Yasin, NPM : 1703060029, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari / Tanggal: Rabu, 10 November 2021

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dra. Yerni Amir, MPd

Penguji I : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I

Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag

Official stamps and handwritten signatures of the examiners and secretary.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Official stamp and signature of the Dean.

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

Oleh

Ulya Azzah Afifah Yasin

1703060029

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara atau proses penerapan pola komunikasi ustadzah terhadap santri dalam hal mendisiplinkan ibadah shalat berjamaah di mushala. Dalam hal ibadah shalat berjamaah masih ada santri yang malas melaksanakan shalat berjamaah di mushala dengan berbagai alasan, maka dari itu komunikasi ustadzah dengan santri sangatlah dibutuhkan untuk mendisiplinkan santri dalam hal ibadah shalat berjamaah di mushala.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, dengan pemilihan informan 5 santri dan 2 ustadzah. Penelitian melakukan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Ternik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, cara penerapan pola komunikasi ustadzah dengan santri yaitu melalui evaluasi yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari jumat secara tatap muka, ustadzah akan mengecek ibadah yang mereka kerjakan pada tiap harinya. Hal ini bermaksud agar diketahui kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan ibadah shalat, agar santri yang sudah baik ibadahnya bisa ditiru oleh santri lainnya yang masih kurang dalam ibadah. Kedua proses ustadzah dalam berkomunikasi interpersonal dengan santri yaitu dengan memanggil santri yang melakukan pelanggaran dan diberi nasihat secara tatap muka atau langsung, kemudian memberikan sanksi kepada yang melanggar setelah itu dilakukan evaluasi apakah masih sering melakukan pelanggaran tersebut atau tidak. Ketiga, dalam proses membentuk nilai religiusitas santri, ustadzah mempunyai cara untuk menanamkan nilai keagamaan, yaitu melalui pengarahan dengan cara memberitahukan kepada santri tentang nilai-nilai yang baik sebagai dasar dalam melakukan perbuatan. Kemudian melalui pembiasaan terhadap kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di mushala dan kemudian memberikan hukuman, kepada santri yang tidak melaksanakan kegiatan keagamaan,

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
Npm : 1703060029
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Agustus 2021
Yang menyatakan



Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang (QS. Al-Baqarah : 83)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua Abi Yasin dan Umi Poniah yang tiada henti terus memberikan semangat, doa, sehingga penulis bisa berada di titik sejauh ini.
2. Adiku Alya Kholida Eliza Yasin semoga Allah jadikan adiku anak yang sholihah dan Sahabatku Finkan Zulfa Resty yang selalu memberi semangat dan terus mendukung disetiap langkah untuk terus berjuang.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir: Bunda Dra. Yerni Amir, M.Pd, pembimbing I dan Bapak Muhajir, M.Kom.I, pembimbing II. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Dan seluruh dosen pengajar Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro terimakasih atas ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadi Inspirasi serta melalui suka dan duka bersama: Sahabat Seangkatan Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur`an, dan seluruh sahabat KPI angkatan 2017.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pola Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Nilai Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan menyelesaikan pendidikan program Stara Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, guna memperoleh gelar S.Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA., Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dra. Yerni Amir, M.Pd., pembimbing I dan Muhajir, M.Kom.L., pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh Pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 25 Agustus 2021
Penulis



UlyaAzzahAfifahYasin
NPM 1703060029

DAFTAR ISI

DAFTAR SAMPUL

DAFTAR JUDUL

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Penjelasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus Masalah Penelitian | 5 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian Relevan..... | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 9 |

| | |
|--|----|
| a. Jenis dan Sifat Penelitian | 9 |
| b. Sumber Data | 9 |
| c. Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| d. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 14 |
| e. Teknik Analisis Data | 15 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Pola Komunikasi Interpersonal..... | 18 |
| 1. Landasan Filosofi Komunikasi | 18 |
| 2. Pengertian Pola Komunikasi | 18 |
| 3. Komunikasi Interpersonal | 20 |
| a) Fungsi Komunikasi Interpersonal | 21 |
| b) Tujuan Komunikasi Interpersonal | 23 |
| c) Proses Komunikasi Interpersonal | 24 |
| d) Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal | 25 |
| 4. Pengertian Pola Komunikasi Interpersonal..... | 25 |
| B. Nilai Religiusitas..... | 26 |
| 1. Pengertian Nilai Religiusitas | 26 |
| 2. Macam-Macam Nilai Religiusitas | 26 |
| 3. Dimensi Religiusitas | 27 |

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah dan Kondisi Umum Pondok Pesantren..... | 31 |
| B. Profil Pondok Pesantren | 32 |
| C. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren | 34 |
| D. Struktur Pembimbing dan Pengasuhan | 34 |
| E. Jumlah Santri Pondok Pesantren | 37 |
| F. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren | 37 |
| G. Kegiatan Santri | |

BAB IV ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Cara Atau Proses Penerapan Pola Komunikasi Interpersonal Antara Santri Dengan Ustadzah Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | 42 |
|---|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 46 |
| B. Saran..... | 47 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel Struktur Pembimbing dan Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | 2 |
|---|---|

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Wawancara Dengan Syifa, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua

Gambar 1.2 Foto Wawancara Dengan Sofi, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua

Gambar 1.3 Foto Wawancara Dengan Nadia, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua

Gambar 1.4 Foto Wawancara Dengan Hanifah, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua

Gambar 1.5 Foto Wawancara Dengan Luluk, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua

Gambar 1.6 Foto Wawancara Dengan Ustadzah Ana, Pengurus Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

Gambar 1.7 Foto Wawancara Dengan Ustadzah Diana, Pengurus Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

Gambar 1.8 Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Putri di Mushala Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan (SK) Bimbingan

Surat Izin Research dari IAIN Metro

Surat Tugas dari IAIN Metro

Surat Balasan Penelitian dari Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

Outline

Alat Pengumpul Data (APD)

Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi

Daftar Nama Narasumber

Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi

Surat Bebas Pustaka

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)

Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Wawancara dan Jawaban Informan

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah pola komunikasi interpersonal dalam membentuk nilai religiusitas santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Dalam Kamus ilmiah populer, Pola artinya model, pedoman, (rancangan) tetapi, arti pola lebih tepat digunakan sebagai bentuk, karena menyesuaikan kata sesudahnya.¹

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator, (yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (yang menerima pesan) melalui media atau alat tertentu yang menghasilkan *feed back* (timbang balik).²

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara tatap muka mengenai suatu masalah tertentu. Dengan harapan adanya respon dan reaksi terhadap pesan yang mereka sampaikan secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.³

¹ Yohana, Nova, and Juheri Juheri. "Komunikasi Interpersonal Pengasuh dan Pengurus terhadap Santri Pondok Modern Nurul Hidayah di Desa Bantan Tua Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol.1, no.1, Feb. 2014

² Dadi Purnama Eksan, *Seni Komunikasi* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2019) h. 2

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 73

Religiusitas atau keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata seperti ibadah shalat, tapi aktifitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang seperti amalan sunah, berzikir.⁴

Penegasan judul diatas dapat disimpulkan dalam judul skripsi ini menjelaskan bagaimana cara atau proses penerapan pola komunikasi ustadzah dengan santri dalam segi ibadah shalat, nilai ibadah shalat masuk dalam kategori dimensi praktik agama. Dengan berfokus pada ustadzah dan santri putri untuk meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di mushala. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro asrama dua.

⁴ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 76

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pola dalam membentuk nilai religiusitas santri tidak terlepas dari sebuah komunikasi, komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi dapat berhasil jika muncul saling pengertian di antara kedua pihak yakni komunikator dan komunikan.

Komunikasi memiliki umpan balik karna memberikan respon yang diberikan oleh komunikan dan komunikator, agar dapat mengetahui bahwa gagasan atau perasaan mereka diterima sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi bertujuan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik.⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar”. (QS. Al-Ahzab : 70)

Sebagai makhluk individu, kita ingin terlihat lebih dari orang lain. Sedangkan sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri karena selalu bergantung dan ingin diperhatikan. Itulah sebabnya, kita selalu membutuhkan orang lain. Melalui komunikasi, manusia dapat mengetahui suatu kejadian atau peristiwa. Proses interaksi kita dengan orang lain itulah yang memerlukan komunikasi. Begitupun bagi kehidupan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat mendasar antara santri dengan ustadzah dalam melakukan aktifitas.

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h.

Sebagai santri tentulah harus baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam melakukan aktivitas sosial, peribadatan dan pengamalan. Santri diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.⁶

Upaya ustadzah dalam membentuk nilai religiusitas santri yakni dengan memberikan motivasi-motivasi mengenai hal-hal yang baik, tetapi upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang baik. Masih banyak santri yang berperilaku menyimpang, misal masih banyak santri yang tidak shalat berjamaah di mushala dan lebih memilih shalat masing-masing diasrama.

Religiusitas adalah sebuah proses untuk mencari sebuah kebenaran yang berhubungan dengan sesuatu yang sakral. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, keyakinan agama, praktik agama dan pengamalan agama.⁷

Berdasarkan hasil pra-survey pertama Rabu, 30 September 2020 di asrama dua Roudlatul Qu'ran, peneliti menemukan masalah bahwasannya ustadzah mengalami kendala dalam membentuk nilai religiusitas santri yaitu dalam persoalan ketika santri harus melaksanakan shalat berjamaah di mushala. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah A sebagai ustadzah asrama dua saat diwawancarai oleh peneliti bahwa:

“Ketika ustadzah membimbing dan mendidik santri putri yang sulit di kendalikan masih banyak santri yang melanggar pada masalah disiplin

⁶ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ...*, h. 77

⁷ Z, Zakiyah, and Ibnu Hasan, *Kondisi Intensitas Pengajian dan Peningkatan Religiusitas* (Banyumas: Islamadina, vol. XVIII, no. 1, Mar. 2017, pp. 93-109.

ibadah shalat berjamaah di mushala, kebanyakan santri masih shalat di asrama masing-masing.”⁸

Maka dari itu diperlukan pola komunikasi ustadzah dengan santri yang tepat untuk membentuk disiplin ibadah shalat pada santri khususnya di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an, agar menjadi santri yang selalu taat mengerjakan kewajiban ibadah shalat berjamaah di mushala sesuai dengan peraturan pondok pesantren. Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti apakah pola komunikasi interpersonal mempunyai andil dalam mengaplikasikan nilai religiusitas santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Metro.

C. Fokus Masalah

Penelitian berfokus pada bagaimana cara atau proses penerapan pola komunikasi ustadzah dengan santri dalam membentuk nilai religiusitas santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an pada dimensi ibadah shalat berjamaah di mushala.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian adalah bagaimana cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal antara santri dengan ustadzah di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Metro?

⁸Wawancara Dengan Ustadzah Ana, Pengurus Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an, pada tanggal 30 September 2020, pukul 10.00 WIB.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisa cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal antara santri dengan ustadzah dalam membentuk nilai religiusitas di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal dalam membentuk nilai religiusitas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti untuk mengkaji lebih dalam, mengenai cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal santri untuk membentuk nilai religiusitas.

F. Penelitian Relevan

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu

peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Muhammad Ahmad Ainul Muzaka Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri di Tpa Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Muhammad Ahmad Ainul Muzaka.⁹

Persamaanya, sama-sama mengkaji komunikasi interpersonal terhadap santri, objeknya sama-sama santri yang membedakan penulis ini membahas bagaimana cara atau proses pola komunikasi interpersonal sedangkan penulis Muhammad Ahmad Ainul Muzaka membahas efektifitas nya. Penelitian Muhammad Ahmad Ainul Muzaka ditunjukan untuk mengetahui efektifitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam meningkatkan religiusitas santri. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal untuk membentuk nilai religiusitas santri.

Taufan Ardiansyah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul Komunikasi

⁹ Muhammad Ahmad Ainul Muzaka, 2017, *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Tpa Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Interpersonal Ustadz Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren As'tain Tingkir Lor Salatiga. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Taufan Ardiansyah sama-sama meneliti tentang komunikasi interpersonal santri, objeknya sama-sama santri yang membedakan penulis ini meneliti tentang membentuk nilai religiusitas santri sedangkan penulis Taufan Ardiansyah membahas meningkatkan akhlak santri.¹⁰

Rahmah Mawizha Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotifasi Belajar Siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti Rahmah Mawizha sama-sama mengkaji tentang komunikasi interpersonal. Berdasarkan objeknya penelitian Rahmah Mawizha terdapat perbedaan, penelitian Rahmah Mawizha objeknya seorang siswa sedangkan penelitian ini objeknya santri pondok pesantren. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Rahmah Mawizha adalah subjeknya, jika penelitian Rahmah Mawizha membahas tentang memotivasi belajar sedangkan penelitian penulis subjeknya adalah membentuk nilai religiusitas.¹¹

¹⁰ Taufan Ardiansyah, 2017, *Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren As'tain Tingkir Lor Salatiga*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

¹¹ Rahmah Mawizha, 2018, *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (basic research) yang bersifat kualitatif. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu kegiatan. Pengetahuan ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, walaupun ia tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap masalah tersebut.¹²

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.¹³

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁴

a. Data *Primer*

Sumber data *primer* merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.¹⁵

Dalam penelitian ini, sumber data *primer* langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Peneliti mengambil 7 sampel (ustadzah dan santri) diantaranya berinisial ustadzah A, D adalah ustadzah asrama, Syifa

¹²Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).h. 8

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, cet 25. Bandung: Alfabeta, 2017) h.

¹⁴Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...*, h. 87

¹⁵*Ibid.*, 87

kelas 3 SMP, Sofi kelas 3 SMP adalah santri putri yang rajin shalat berjamaah di mushola, dan Nadia kelas 3 SMP, Hanifa kelas 3 SMP, Luluk kelas 3 SMP yang malas melakukan shalat berjamaah di mushala melalui analisis.

b. *Data Sekunder*

Sumber data *sekunder* adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku, dokumen berupa profil Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren dan jumlah santri yang ada di asrama dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan sumber data *sekunder* diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data *primer* menjadi lebih lengkap.¹⁶

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Untuk mengetahui bagaimana cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal antara santri dengan ustadzah serta apa pola komunikasi interpersonal ustadzah terhadap santri dalam merubah perilaku santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

¹⁶*Ibid.*, 88

untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya kecil atau sedikit.¹⁷

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁸

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹

Berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal ustadzah terhadap santri dalam membentuk nilai religiusitas di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Berlangsung wawancara diadakan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan santri yang melaksanakan shalat masing-masing di asrama, yang berinisial N, H, L, santri yang rajin melaksanakan shalat berjamaah berinisial S,S dan A, D sebagai ustadzah.

Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana cara atau proses penerapan pola komunikasi interpersonal antara santri dengan ustadzah di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, wawancara ini dilakukan untuk memenuhi sumber data primer.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.137

¹⁸*Ibid.*, 138

¹⁹*Ibid.*, 140

Informan tentunya punya penjelasan yang berbeda-beda tentang perubahan setelah melaksanakan shalat berjamaah di mushala, pada wawancara ustadzah A mengatakan pondok pesantren sudah menerapkan peraturan bahwa santri diwajibkan shalat berjamaah di mushala dan tidak boleh shalat masing-masing di asrama dengan dirinya sudah menerapkan peraturan selalu shalat berjamaah di mushala, tidak terlambat saat berjamaah. Dengan mengajak dan mengingatkan serta memberikan sanksi kepada santri adalah cara ustadzah A untuk mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpul data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.²⁰

1) Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.²¹

2) Observasi Non-Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²²

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.145

²¹*Ibid.*, 145

²²*Ibid.*, 146

Peneliti mengobservasi 5 santri diantaranya. Syifa kelas 3 SMP, Sofi kelas 3 SMP adalah santri putri yang rajin shalat berjamaah di mushola, dan Nadia kelas 3 SMP, Hanifa kelas 3 SMP, Luluk kelas 3 SMP yang malas melakukan shalat berjamaah di mushala.

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati perubahan santri yang ada di asrama dua dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di mushala, observasi ini dilakukan untuk memenuhi sumber data primer.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis.²³

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi yaitu berupa sejarah Pondok Pesantren, rekaman wawancara, foto kegiatan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro asrama dua, dan buku pola komunikasi interpersonal secara teoritis. Dokumentasi ini dilakukan untuk memenuhi data sekunder.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm 45

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara *triangulasi*. Menurut Sugiyono, “Teknik *triangulasi* adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”.²⁴

Dalam penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan *triangulasi* teknik dan *triangulasi* sumber. “*Triangulasi* teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan *triangulasi* sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.241

Peneliti menggunakan dua *triangulasi* yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik. *Triangulasi* sumber diperoleh dengan cara wawancara kepada ustazah A, D dan santri S, N, H, L, S sedangkan *triangulasi* teknik diperoleh dengan cara mengamati langsung saat santri berangkat shalat berjamaah di mushala Roudlatul Qur'an.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, *display* data, menyimpulkan data verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal pokok sehingga fokus pada hal-hal penting yang dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.²⁵

Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, selanjutnya penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data

²⁵ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif..*, h. 93

dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.²⁶

c. Kesimpulan Verifikasi

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D..*,h. 249

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi Interpersonal

1. Landasan Filosofi Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communico* yang artinya membagi, dalam arti membagi gagasan, ide atau pikiran. *Communication* dalam bahasa inggris, *Communicate* dari kata bahasa belanda. *Communicatio* dalam bahasa latin berasal dari kata *Communis* yang berarti sama. Maksud dari kata sama yakni dalam makna.¹

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Allah telah berfirman dalam Qur'an surat Ar-Rahman ayat 4 yang berbunyi:

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : "Mengajarnya pandai berbicara."

2. Pengertian Pola Komunikasi

Pola Komunikasi adalah sistem seorang individu atau sekelompok berkomunikasi. Pola komunikasi dalam tulisan ini adalah sistem kerja suatu kelompok ataupun individu dalam berkomunikasi yang

¹ Nina W. Syam, M.S, *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) h. 2

didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan.²

Pola komunikasi menurut Sorjanto adalah sistem yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal menurut Canggara merupakan sebuah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka. Komunikasi interpersonal adalah salah satu jenis komunikasi yang memiliki frekuensi yang terjadi cukup tinggi.⁴

Menurut Alo Liliweri komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang di dalam diri manusia, terdapat komponen-komponen komunikasi seperti sumber, pesan, saluran penerima dan balikan.⁵

Berdasarkan definisi diatas komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, dengan mendapat efek dan umpan balik secara langsung. Maka dari itu ustadzah

² Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002) h. 96

³ Azeharie, Suzy, and Nurul Khotimah. "Pola Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Siswa di Panti "Melati" Bengkulu. *Pekommas*, vol. 1, no.3, Dec. 2015.

⁴ Kamaruzzaman, Kamaruzzaman. "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol.2, no.2, Dec, 2016

⁵ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.) h. 159

dan santri harus berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan Pondok Pesantren khususnya di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, berkomunikasi tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi saja, tetapi juga memberikan hiburan, motivasi, pendidikan dan memberikan pengaruh baik terhadap orang lain.

a. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Menurut Enjang komunikasi interpersonal juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut :⁶

1. Membentuk Identitas Diri

Fungsi komunikasi antar pribadi yang pertama adalah membentuk identitas diri. Dalam artian bahwa komunikasi antar pribadi dapat membantu kita membentuk identitas diri yang didasarkan pada hubungan dan pencitraan diri.

2. Memahami Diri dan Orang Lain

Dalam sistem komunikasi interpersonal atau sistem komunikasi antar pribadi, memahami diri dan orang lain sangatlah penting. Pemahaman kita tentang diri sendiri dan orang lain dapat diperoleh melalui interaksi yang kita lakukan dengan orang lain dan bersedia membuka diri atau *self-disclosure* kepada orang lain.

3. Mengembangkan Hubungan Interpersonal

Komunikasi antar pribadi dapat membantu kita terhubung dengan orang lain, membentuk serta mengembangkan hubungan yang baik. Sebagai makhluk sosial tentunya kita membutuhkan orang lain untuk mengurangi tekanan dan terhindar dari kesendirian. Membina hubungan dengan orang lain memungkinkan kita untuk saling berbagi dan menjadikan kita menjadi lebih positif terhadap diri sendiri.⁷

4. Menyesuaikan Diri

Komunikasi antar pribadi yang baik memungkinkan kita untuk melihat ke dalam realitas orang lain. Misalnya, mengembangkan hubungan interpersonal dengan seseorang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan kita dapat memperluas sudut pandang yang kita miliki.

Masing-masing individu memiliki gaya interpersonal sendiri namun kita menyesuaikan diri dengan suara, bentuk, dan isi pesan

⁶ Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta : Kencana, 2011) h. 27

⁷ *Ibid.*, 28

yang mereka kirimkan. Salah satu dari teori-teori komunikasi antar pribadi yang menjelaskan tentang hal ini adalah teori akomodasi komunikasi. Teori ini menyatakan bahwa pembicara akan menyesuaikan atau mengakomodasi gaya berbicara pendengar dalam rangka untuk memperoleh persetujuan sosial dan efisiensi komunikasi yang lebih besar.

5. Memperoleh Informasi

Selama berlangsungnya proses komunikasi antar pribadi atau proses komunikasi interpersonal berbagai informasi dan pengetahuan tentang orang lain tersaji dengan melimpah. Hal ini dapat membantu kita untuk berkomunikasi secara lebih efektif dengan orang lain. Mengenal orang lain dapat membantu kita memprediksi apa yang mereka pikirkan, rasakan, dan tindakan mereka.

6. Mengurangi Ketidakpastian

Terkait dengan informasi yang diperoleh selama proses komunikasi, berbagai informasi yang kita bagi dengan orang begitu juga sebaliknya dapat mengurangi sejumlah ketidakpastian yang dialami.

Memperoleh informasi yang diperlukan memberikan dampak pada bertambahnya pengetahuan yang kita miliki. Salah satu teori komunikasi antar pribadi yang mengupas pengurangan ketidakpastian adalah teori pengurangan ketidakpastian yang dikemukakan oleh Charles Berger dan Richard Calabrese.⁸

7. Mempengaruhi Orang Lain

Komunikasi antar pribadi terkadang digunakan untuk mencapai beberapa tujuan salah satunya adalah untuk mempengaruhi orang lain. Untuk mencapai tujuan tersebut, umumnya kita menggunakan teknik komunikasi persuasif agar orang bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan sesuatu, dan lain sebagainya.

Selain menggunakan teknik komunikasi persuasif, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain juga ditunjang dengan keterampilan keasertifan yang membantu dalam menciptakan dan membina hubungan.

8. Manajemen Konflik

Ketika kita berinteraksi dengan orang lain tak jarang akan terjadi konflik. Konflik interpersonal atau konflik antar pribadi merupakan salah satu dampak ketidakefektifan komunikasi antar pribadi atau disebut juga sebagai dampak komunikasi interpersonal yang tidak efektif.

Konflik yang terjadi dalam hubungan antar pribadi dapat membawa emosi yang negatif. Namun perlu dipahami pula bahwa konflik tidak selalu berdampak negatif atau tidak produktif bagi partisipan komunikasi.

⁸*Ibid.*, 29

9. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Suportif

Komunikasi suportif adalah komunikasi interpersonal yang membantu individu untuk berkomunikasi secara akurat terutama dalam situasi dan kondisi yang sulit. Komunikasi suportif berusaha untuk meningkatkan kualitas hubungan yang positif antara kita dan orang lain ketika menangani suatu masalah dengan cara memberikan umpan balik negatif atau mengatasi masalah yang sulit.⁹

10. Mendeteksi Kebohongan

Komunikasi antar pribadi dapat berfungsi untuk mendeteksi kebohongan seseorang. Hasil studi menunjukkan bahwa metode verbal yang digunakan untuk mendeteksi kebohongan jauh lebih baik dibandingkan dengan metode nonverbal walaupun secara umum terdapat beberapa pandangan yang mengatakan hal sebaliknya.

b. Tujuan komunikasi interpersonal

Menurut Joseph A. De Vito ada beberapa tujuan komunikasi

Interpersonal sebagai berikut:

1. Menemukan Diri Sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal ialah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain maka kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain. Komunikasi interpersonal juga memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang sangat luar biasa pada perasaan, pikiran, serta tingkah laku kita.

2. Menemukan Dunia Luar.

Hanya komunikasi interpersonal dapat menjadikan kita memahami lebih banyak tentang diri kita serta orang lain yang berkomunikasi dengan kita.

3. Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti.

Salah satu keinginan orang yang paling besar merupakan bentuk serta memelihara hubungan dengan orang lain.

4. Berubah Sikap Dan Tingkah Laku

Banyak waktu kita dapat pergunakan untuk mengubah sikap serta tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal.

5. Untuk Bermain Dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama ialah dalam mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi

⁹*Ibid.*, 30

mengenai olahraga, menceritakan cerita serta cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang untuk menghabiskan waktu.

6. Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis serta terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga dapat berguna membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. contoh Kita dapat untuk menyemakatkan seorang teman yang putus cinta.¹⁰

c. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi adalah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Secara sederhana, proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan. Menurut Joseph A. De Vito proses komunikasi interpersonal terdiri dari enam langkah yakni:¹¹

1. Keinginan berkomunikasi

Seorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.

2. *Encoding* oleh komunikator

Encoding merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan ide ke dalam simbol-simbol, kata-kata dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang di susun dengan cara penyampaiannya.

3. Pengiriman pesan

Untuk mengirim pesan kepada orang yang di kehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, sms, email, surat ataupun tatap muka.¹²

4. Penerimaan pesan

Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.

¹⁰ Azrimul, Azrimul, and Masyhuri Masyhuri. "Hubungan an antara Komunikasi Interpersonal dengan iklim Organisasi pada Pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar-Riau." *Menara Riau*, vol. 12, no. 1 2 jun. 2013, pp. 56-65.

¹¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) h. 11

¹²*Ibid.*, 12

5. *Decoding* oleh komunikan

Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam dalam bentuk mentah, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian *decoding* adalah proses memahami pesan.¹³

6. Umpan balik

Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan respon atau umpan balik.

d. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal

Menurut Canggara secara teoritis komunikasi interpersonal diklarifikasi menjadi dua jenis menurut sifatnya.

1. Komunikasi Diadik adalah komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dua orang yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan yang satu lagi komunikan yakni yang menerima pesan, oleh karena perilaku komunikasinya dua orang, maka dialog yang terjadi secara intens. Komunikator memusatkan perhatiannya hanya kepada diri komunikan seorang itu.
2. Komunikasi Triadik Komunikasi triadik adalah komunikasi interpersonal yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Apabila dibandingkan dengan komunikasi diadik, komunikasi diadik lebih efektif, Karena komunikator memusatkan perhatiannya kepada seorang komunikan, sehingga ia dapat menguasai *frame of reference* komunikan sepenuhnya, juga umpan balik yang berlangsung, kedua faktor yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses komunikasi.¹⁴

4. Pengertian Pola Komunikasi Interpersonal

Pola komunikasi interpersonal adalah suatu model, sistem atau bentuk dari komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dan memungkinkan

¹³*Ibid.*, 13

¹⁴ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004) h. 32

terjadinya timbal balik dari komunikan kepada komunikator atau sebaliknya.

B. Nilai Religiusitas

1. Pengertian Nilai Religiusitas

Nilai Religiusitas adalah hal-hal yang di anggap benar yang ada dalam diri seseorang untuk berperilaku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.¹⁵ Allah SWT memerintahkan kita untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat islam yakni syaitan. Sebagaimana yang difirmankan dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan.Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”.

2. Macam-Macam Nilai Religiusitas

Berikut ini penjelasan dari Fathurrohman tentang macam-macam nilai religiusitas, antara lain:

a. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan segala sesuatu yang disyariatkan Allah SWT mulai dari perbuatan yang wajib atau sunnah. Dapat dikatakan bahwa ibadah terkait dengan kepatuhan dan ketundukan manusia). Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seorang santri agar santri menyadari pentingnya beribadah kepada Allah SWT. Ibadah tidak hanya terbatas pada mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, puasa, tetapi juga mencakup segala amal.

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 88

- b. Nilai Ruhul Jihad
Ruhud Jihad artinya jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang dengan sungguh sungguh. Hal ini didasari dengan tujuan hidup manusia yaitu *ḥablum min allah, ḥablum min al-nās, ḥablum min al-ʿālam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri akan selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.
- c. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan
Akhlak adalah perilaku yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Apabila akhlaknya baik maka jiwanya akan baik, begitupun sebaliknya. Agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya dan itu telah terjadwal dengan rapi. Apabila manusia melaksanakan sholat tepat waktu, maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut.
- d. Nilai Keteladanan
Keteladanan merupakan hal yang penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Terutama dari ustazah sebagai seorang yang patut dicontoh oleh santri. Jika ustazah mempunyai sikap yang baik dan mampu menunjukkan perilaku akhlaq al-karimah maka ustazah akan menjadi seorang figur sentral bagi santri dalam segala hal.
- e. Nilai Amanah dan Ikhlas
Secara etimologi amanah artinya dapat dipercaya, sedangkan secara Bahasa ikhlas berarti bersihdari campuran. Secara umum ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih atas segala sesuatu yang diperbuat.¹⁶

3. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Start dimensi religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu Dimensi Keyakinan, Dimensi Praktik Agama, Dimensi Pengalaman, Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Pengamalan.

- a. Dimensi Keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad itu utusan Allah.
- b. Dimensi Praktik Agama yaitu tingkatan seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam

¹⁶ Fathurrohman, Muhammad “Kategori Nilai Religius”, pada 7 April 2017

- menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji atau praktek muamalah lainnya.
- c. Dimensi pengalaman, dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri dalam hal yang positif) kepada Allah. Perasaan Khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.
 - d. Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya. Seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi dalam agama tersebut.
 - e. Dimensi Pengamalan yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah seseorang mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermawankan hartanya, dan sebagainya.¹⁷

Penulis menggunakan Dimensi Praktik Agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya, yang termasuk dalam dimensi ini antara lain, seperti shalat, puasa ramadhan, zakat, ibadah haji, ibadah qurban dan membaca al-Qur'an. Peneliti berfokus pada shalat berjamaah di mushala.

¹⁷*Ibid.*, 78

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Kondisi Umum Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an.

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro terletak di Jl. Pratama Praja 16 B, Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung, sekitar 3 setengah kilo meter dari pusat Kota Metro, dan dapat ditempuh kurang dari 10 menit.

Didirikan oleh KH. Ali Qomaruddin, MM Al-Hafidz beserta istri Ibu Nyai Hj. Siti Rumzanah. Beliau adalah seorang putra kelahiran Desa Banjarrejo, Natar, Lampung Selatan, dan tumbuh besar di Mulyojati Metro Barat, Kota Metro. Usai pendidikan tingkat menengahnya di PGA Negeri, beliau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), Jakarta kemudian mengambil sanad Al Qur'an dari KH. M. Moefid Mas' oed, Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Yogyakarta.¹

Dikenal sebagai seorang hafizhul qur'an, ada beberapa santri yang tertarik untuk menghafalkan kitab suci umat Islam tersebut di bawah bimbingan KH. Ali Qomaruddin, ketiadaan adanya asrama, para santri akhirnya tinggal di kediaman pribadi yang saat itu masih sangat sederhana sekali.

¹ Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, 28 November 2020

Akhirnya, pada tanggal 27 Juli 2001 Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, Metro diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Prof. Dr. KH. Said Aqiel Husein Al Munawar, MA. Didirikannya Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini adalah sebagai respon atas kian langkanya ulama yang menguasai disiplin ilmu-ilmu al-Qur'an baik yang berkaitan langsung dengan tahfidz al-Qur'an maupun keilmuan al-Qur'an yang lain.

Prestasi awal yang sangat membanggakan adalah pada tahun pertama pendiriannya pondok pesantren telah berhasil mewisuda empat orang Hafiz disusul dengan diwisudanya tujuh orang Hafiz dan Hafizah pada acara wisuda kedua.

Santri pondok pesantren Roudlatul Qur'an tidak hanya berasal dari Provinsi Lampung saja, melainkan dari berbagai belahan pulau baik Sumatera seperti Palembang, Riau, Kepulauan Batam bahkan Jawa. Para alumninya pun banyak yang memperoleh beasiswa pendidikan untuk melanjutkan studi baik di dalam maupun keluar negeri, seperti Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir, Universitas di Syiria dan Damaskus, Universitas di Yordania.

B. Profil Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

1. Visi Pondok Pesantren

“Menjaga Al-Qur'an sebagai kalam illahi yang sarat dengan disiplin ilmu dan menjadikan sebagai pedoman serta pandangan hidup”

2. Misi Pondok Pesantren

Misi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yaitu mengangkat dan melahirkan kader-kader generasi penerus yang mampu menghafal dan mengamalkan Al Qur'an serta membina qori qoriah dan hafid yang berkualitas dan memiliki wawasan al-qur'an yang luas.

Seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an telah menunjukkan kiprah dan peran yang luar biasa untuk wilayah Kota Metro khususnya dan Lampung umumnya, diantaranya sebagai Sekolah Swasta Berbasis Pesantren (SBP) pertama di Lampung. Selain itu juga, Pondok Pesantren Roudlatul Quran telah mempunyai Pondok cabang diantaranya:

- a. Pondok Pesantren Roudlatul Quran 2 yang terletak di daerah Tempuran Trimurjo Lampung Tengah dan merupakan Pondok Pesantren Anak-anak setingkat SD/MI.
- b. Pondok Pesantren Roudlatul Quran 3 yang beralamatkan di Sekampung Lampung Timur, merupakan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang dikhususkan untuk santri putri.
- c. Pondok Pesantren Roudlatul Quran 4 yang terletak di Jati Agung dan merupakan Pondok Takhusus Pendidikan Anak usia dini hingga tingkat SMP.²

² Dokumentasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, 29 November 2020

C. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

Pimpinan : Drs. KH. Ali Qomarudin, MM, Al Hafidz

Dewan Majelis Syuro : Ust. Saiful Hadi, S.Si

Ust. Abdurrahman, S.Pd, Al Hafidz

Manajemen : Ust. Ansori, S.P

Ust. Musthofa, S.Pd, Al Hafidz

Penasehat Organisasi Kepengurusan Santri: Ny. Hj. Siti Rumzanah

D. Struktur Pembimbing dan Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

| Bagian | Putra | Putri |
|------------------|---|--|
| Dewan Pengasuhan | Ust. Aji Mubarak, S.Pd Ust. Mubayyin, S.Pd.I Ust. Candra Widiyanto, S.Pd | Ustdh. Faridatul Alaq S.Pd Ustdh. Anis Muthmainnah, SH |
| Sekretaris | Ust. Afkar Hanif Hasholat Ust. Ahmad Saifudin | Ustdh. Wiwi Robiatul Adawiyah, S.Pd |
| Bendahara | Ust. Wahid Alimudin | Ustdh. Hanik Istifadzah, SE |
| Keamanan | Ust. Danny Setiawan, S.Pd Ust. Bakti Tri Santoso Ust. M. Khotibul Umam Ust. Sobirin, S. E | Ustdh. Heny Rahmawati, S.Pd Ustdh. Zakia Nur Haliza |
| Kebersihan | Ust. Nanda Saputra Ust. Misbahul Munir | Ustdh. Minhatul Aula Ustdh. Wafiqul Azizah Ustdh. Riyasatun Ashiha |

| | | |
|-------------------------|---|--|
| | | Ustdh. Anisa Kurnia Dewi |
| Ibadah/Pengajaran | Ust. Taufiq Abdurrahman, S.Ag Ust. M. Muslihuddin Ust. Alfian Masykur Ust. M. Sholeh Thohir Ust. Zamroni Ust. Agung Setiawan Ust. Rizky Maulida Ihsan Ust. Muannas Sholihin | Ustdh. Ni'matul Maskuroh Ustdh. Mariatul Qibtiyah |
| Bahasa | Ust. Dwi Kurniadi Ust. Adi Syahroni Ust. Adi Prianto Ust. Aliq Fikri Zulqornain Ust. Rafid Amsor Ust. Ajib Omar Ba'dan Ust. M. Dhiyaul Haq Rais Ust. Ilham Hairo | Ustdh. Anis Romadhoni, S.Pd Ustdh. Irma Widiyanti Ustdh. Riskiya Nur Hanifah, S.Pd Ustdh. Sinta Nuriyah Ustdh. Wara Santika |
| Bapenta/Humas | | Ustdh. Mar'atul Husna Ustdh. Wasilatur Rofi'ah |
| Pembimbing Al Qur'an | Ust. Alfian Masykur Ust. Zamroni Ust. Agung Setiawan Ust. Rizky Maulida Ihsan Ust. Muannas Sholihin Ust. M. Sholeh Thohir Ust. Aldi Antoro Ust. Halim Wijaya Kusuma | Ustdh. Faridatul Alaq,S.Pd Ustdh. Wiwi Robiatul A, S.Pd Ustdh. Sri Wahyuni, S.Ag Ustdh. Nani Setiani Ustdh. Laila Safitri |

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| | | Ustdh. Nadia Wulandari, S.Pd Ustdh. Fiya Izzatul Hasanah Ustdh. Anisaul Azizah Ustdh. Reni Elisa |
| Logistik | Ust. Bagus Ramdhan Ust. Ahmad Ma'ruf Nasrudin | Ustdh. Asnal Mala Ustdh. Feny Kurniasih Ustdh. Azizatun Nafiah Ustdh. Riska Nurul Azizah |
| Penerangan | Ust. Khaidar Ahmad Ust. Halim Wijaya Kusuma | Ustdh. Anna Berliana |
| Kesehatan | Ust. Friezky Akbar Ust. Aldi Antoro | Ustdh. Putri Dwi Hardiyanti Ustdh. Diana Rizky Yuliza Ustdh. Zainun Nuriah Rosyadi Ustdh. Fina Arisa Umari Ustdh. Anis Romadhoni, S.Pd |
| Ta'mir Masjid At- Tibyan | Ust. M. Agus Munadzir | |

E. Jumlah Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur`an Metro

- | | |
|-------------|------------------|
| 1. Asrama 1 | : 110 Santriwati |
| 2. Asrama 2 | : 241 Santriwati |
| 3. Asrama 3 | : 197 Santriwati |
| 4. Asrama 4 | : 37 Santriwati |
| 5. Asrama 5 | : 171 Santriwan |
| 6. Asrama 6 | : 245 Santriwan |
| 7. Asrama 7 | : 43 Santriwati |
| 8. Asrama | : 65 Santriwati |

Berdasarkan data diatas jumlah santriwati adalah 693 dan santriwan berjumlah 416.

F. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Roudlatul Quran

1. Tahassus tahfidzul Qur'an adalah program yang diperuntukkan anak-anak yang memiliki kemampuan dan kemauan khusus menghafal Al Quran.
2. Madrasatul Qur'an adalah program bagi anak-anak yang mengikuti program formal dan memiliki kemampuan menghafal Alquran baik jenjang Sekolah Dasar, SMP dan SMA.
3. Tarbiyatul Muallimin Muallimat Al-Islamiyah atau biasa disebut TMI adalah program pendidikan yang memadukan dua sistem yaitu pendidikan umum dan pendidikan Pesantren Diniyah salafiyah dan

khalafiyah yang mengedepankan kemampuan anak untuk menggunakan bahasa Arab dan Inggris.³

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an memiliki fasilitas pendukung seperti: masjid, gedung asrama putra dan putri, puskestren, laboratorium IPA, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa, lapangan futsal, lapangan basket, RQ Mart, Isi ulang air mineral, BMT, dan mesin laundry pakaian.

Berdasarkan pengulasan di atas bahwa program pendidikan yang ada di PPRQ adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Formal
 - 1) SMP TMI Roudlatul Qur'an
 - 2) SMA TMI Roudlatul Qur'an
- b. Program Pendidikan Informal (Pengajian Kitab Klasik)
 - 1) Pengajian Kitab Mabadi Fiqih
 - 2) Pengajian Kitab Nahwu dan Shorof
 - 3) Pengajian Kitab Alala
- c. Program Ekstrakurikuler
 - 1) Pelatihan Hadroh
 - 2) Setoran dan Muroja'ah Al-Qur'an
 - 3) Diskusi Keagamaan atau Munaqosah
 - 4) Pelatihan Drum Band, Pramuka dan Sanggar Kaligrafi

³ Wawancara dengan Afkar Hanif Hassolat, 29 November 2020

5) Muhadhoroh / Pelatihan Pidato Tiga Bahasa.⁴

Harapannya pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan pada Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dapat memberikan manfaat yang berguna dalam pembentukan bakat dan minat para santri, serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, sosial, serta pengembangan keterampilan dan kepribadian para santri dalam rangka pembentukan SDM manusia Indonesia yang dapat diandalkan di masa yang akan datang.

G. Kegiatan Santri

1. Agenda Mingguan

- a. Drumband (Kamis, 16:30-17:15)
- b. Al Barjanji Dan Hadroh (Kamis, 19:30-22:00)
- c. Tilawah Atau Seni Baca Alquran (Jumat, 16:30-17:30)
- d. Pidato 3 Bahasa (Selasa, 20:00-21.30)
- e. Futsal Senin (Rabu, 16:00-17:15)
- f. Seni Bela Diri (Jumat, 08:00-10:30)
- g. Mujahadah (Jumat, Ba'da Maghrib 18:00-19:30 Dan Ba'da Subuh 04:30-06:00)
- h. Pramuka (Minggu, 13:00-17:15)
- i. Club Bahasa (Selasa 16:15-17:15)
- j. Munaqosah Seputar Hukum Islam (Jumat 20:00-22:00)
- k. Kitabiyah Huffadh Murni Atau Kuliah (Kamis 20:00-22:00)

⁴Observasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. 30 November 2020

- l. Seni Hadroh (Kamis 16:00-17 00)
 - m. Pengajian Kitab Kuning (Jumat Ba'da Maghrib)
 - n. Mahkamah Bahasa (Jumat Ba'da Jumatan)
 - o. Mahkamah Diniyah Qur'an Huffadh (Jumat Ba'da Jumatan)
2. Agenda Bulanan
 - a. Simaan Al Qur'an Program Tahfidz (Jum'at Dan Minggu 15:30-Selesai)
 - b. Manaqib Al-Hikmah (Sabtu-Minggu Ketiga 19:30-23:00)
 - c. Simaan Alumni (Minggu Legi 19:30-Selesai)
 - d. Pembacaan Rotibul Haddad (Kamis Wage)
3. Agenda Tahunan
 - a. Khataman Juz Amma Dan Khataman Al Qur'an 30 Jus Bil Ghoib
 - b. Wisuda Tarbiyatul Muallimin Muallimat Al Islamiyah
 - c. Apel Tahunan
 - d. Penyembelihan Hewan Qurban
 - e. Halal Bihalal Ke Pondok Pesantren Se Lampung
 - f. Ziarah Wali Songo
 - g. Amil Zakat
 - h. Ujian Semester Diniyah Qur'an Program Tahfidz
 - i. Ujian Semester Bahasa

BAB IV

ANALISI DATA

A. Cara Atau Proses Penerapan Pola Komunikasi Interpersonal Antara Santri Dengan Ustadzah Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

Komunikasi antara ustadzah dengan santri Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro dilakukan secara tatap muka, ustadzah selalu memberikan masukan dengan nasihat dan motivasi agar santri disiplin ibadah shalat berjamaah, seperti yang di sampaikan oleh ustadzah Ana sebagai ustadzah asrama mengatakan bahwa:

“Cara berkomunikasi ustadzah dengan santri yaitu melalui evaluasi yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari jumat secara tatap muka atau langsung. Ustadzah akan mengecek ibadah yang mereka kerjakan pada tiap harinya. Hal ini bermaksud agar diketahui kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan ibadah shalat, agar santri yang sudah baik ibadahnya bisa ditiru oleh santri lainnya yang masih kurang dalam ibadah.”¹

Dalam proses membentuk nilai religiusitas santri, ustadzah mempunyai cara untuk menanamkan nilai keagamaan, yaitu melalui pengarahan dengan cara memberitahukan kepada santri tentang nilai-nilai yang baik sebagai dasar dalam melakukan perbuatan. Kemudian melalui pembiasaan terhadap kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di mushala dan kemudian memberikan hukuman, kepada santri yang tidak melaksanakan kegiatan

¹ Wawancara Dengan Ustadzah Ana, Ustadzah Asrama Dua. Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 10:00 WIB

keagamaan, seperti yang di sampaikan oleh Ustadzah Ana sebagai ustadzah asrama mengatakan bahwa:

“Dalam membentuk nilai keagamaan, biasanya saya memberikan pengarahan kepada santri kemudian membiasakan santri agar disiplin dan tepat waktu saat melakukan shalat berjamaah di mushala dan apabila santri tetap tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala maka santri akan di berikan sanksi berupa denda”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, masih ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren yang terkait dengan ibadah shalat berjamaah di mushala yang seharusnya wajib untuk dilaksanakan oleh santri, maka dari itu ustadzah selalu mempunyai cara komunikasi tersendiri agar santri selalu disiplin dalam hal ibadah shalat berjamaah. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Nadia, Hanifa, Luluk, Syifa dan Sofi yaitu:

“Kalau kita tidak melakukan shalat berjamaah, ustadzah akan memberikan nasihat dan sanksi apabila kita masih mengulanginya.”²

“Ya memberi nasihat supaya menjadi kebiasaan saat dirumah shalat pada awal waktu dan melaksanakan shalat berjamaah itu cara yang terbaik.”³

“Ya kalau kita malas selalu di kasih motivasi untuk selalu ingat orang tua dirumah dan selalu mendoakannya.”⁴

“Kalau kita belum berangkat shalat berjamaah tetapi adzan sudah dikumandangkan ustadzah selalu memberi nasihat kalau shalat jamaah di mushalabesar pahalanya.”⁵

² Wawancara Dengan Hanifa. Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 07:30 WIB

³ Wawancara Dengan Nadia. Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 07:50 WIB

⁴ Wawancara Dengan Luluk. Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 10:15 WIB

⁵ Wawancara Dengan Syifa. Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 10:35 WIB

“Ustadzah selalu memberikan nasihat dan evaluasi kepada santri nya saat tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala”⁶

Peraturan adalah sesuatu yang disepakati dan mengikat sekelompok orang atau lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan dalam hidup bersama. Peraturan di pondok pesantren yang sudah di tetapkan harus di taati, di patuhi dan di jalankan oleh santri-santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Metro, jika tidak di jalankan maka akan dikenakan sanksi, seperti yang di sampaikan oleh ustadzah Ana sebagai ustadzah asrama mengatakan bahwa:

“Shalat berjamaah kan sudah menjadi peraturan di pondok pesantren saya sebagai ustadzah selalu mengajak santri untuk selalu rajin shalat berjamaah dan shalat di awal waktu, semisal masih ada santri yang tetap tidak shalat berjamaah itu ada sanksi tersendiri berupa denda.”⁷

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara berkomunikasi ustadzah dalam mendisiplinkan shalat berjamaah yaitu melalui evaluasi yang dilakukan secara tatap muka atau langsung setiap seminggu sekali pada hari jumat, ustadzah akan mengecek ibadah yang mereka kerjakan pada tiap harinya.

Hal ini bermaksud agar diketahui kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan ibadah shalat, agar santri yang sudah baik ibadahnya bisa ditiru oleh santri lainnya yang masih kurang dalam ibadah. Proses ustadzah dalam berkomunikasi interpersonal dengan santri yaitu dengan memanggil santri

⁶ Wawancara Dengan Sofi. Pada Tanggal 22 Juni 2021 Pukul 11:15 WIB

⁷ Wawancara Kepada Ustadzah Ana, Ustadzah Asrama Dua. Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 10:15 WIB

yang melakukan pelanggaran dan diberi nasihat secara tatap muka atau langsung, kemudian memberikan sanksi kepada yang melanggar setelah itu dilakukan evaluasi apakah masih sering melakukan pelanggaran tersebut atau tidak.

Dalam proses atau cara yang dilakukan ustadzah untuk membentuk nilai religiusitas santri, peneliti menemukan keberhasilan dalam mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala yang sebelumnya rajin menjadi lebih rajin dan yang sebelumnya malas-malasan dalam hal shalat berjamaah sekarang menjadi rajin.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari skripsi Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Membentuk Nilai Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro sebagai berikut:

Cara berkomunikasi ustadzah dengan santri yaitu melalui evaluasi yang dilakukan secara tatap muka atau langsung setiap seminggu sekali pada hari jumat, ustadzah akan mengecek ibadah yang mereka kerjakan pada tiap harinya. Hal ini bermaksud agar diketahui kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan ibadah shalat, agar santri yang sudah baik ibadahnya bisa ditiru oleh santri lainnya yang masih kurang dalam ibadah.

Proses ustadzah dalam berkomunikasi interpersonal dengan santri yaitu dengan memanggil santri yang melakukan pelanggaran dan diberi nasihat secara tatap muka atau langsung, kemudian memberikan sanksi kepada yang melanggar setelah itu dilakukan evaluasi apakah masih sering melakukan pelanggaran tersebut atau tidak.

Dalam proses membentuk nilai religiusitas santri, ustadzah mempunyai cara untuk menanamkan nilai keagamaan, yaitu melalui pengarahan dengan cara memberitahukan kepada santri tentang nilai-nilai yang baik sebagai dasar dalam melakukan perbuatan. Kemudian melalui pembiasaan terhadap kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di mushala dan kemudian

memberikan hukuman, kepada santri yang tidak melaksanakan kegiatan keagamaan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, terkait pola komunikasi interpersonal dalam membentuk nilai religiusitas, maka saran diberikan yaitu:

1. Ustadzah harus lebih ekstra mengajak santri untuk melakukan shalat berjamaah di mushala dan ustadzah harus lebih intens saat berkomunikasi dengan santri.
2. Santri hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di mushala karna selain sudah menjadi peraturan pondok pesantren, pahala yang di dapat ketika shalat berjamaah lebih besar di banding shalat sendirian.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam lagi, terutama terhadap hal-hal yang belum tersentuh oleh peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aw, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hafied. H, Canggara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ibnu Hasan and Z, Zakiyah. *Kondisi Intensitas Pengajian dan Peningkatan Religiusitas*. Banyumas: Islamadina, vol. XVIII, no. 1, Mar. 2017.
- Kamaruzzaman, Kamaruzzaman. "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol.2, no.2, Dec, 2016.
- Khoiriyah. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras, 2012.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Masyhuri Masyhuri and Azrimul, Azrimul. "Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan iklim Organisasi pada Pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar-Riau." *Menara Riau*, vol. 12, no. 1. 2 jun. 2013.
- Muhammad, Usman I. "Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)." *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, vol.14, no. 1, 2013.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nova, Yohana and Juheri Juheri. "Komunikasi Interpersonal Pengasuh dan Pengurus terhadap Santri Pondok Modern Nurul Hidayah di Desa Bantan Tua Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol.1, no.1, Feb. 2014.
- Purnama, Dadi Eksan. *Seni Komunikasi*. Yogyakarta: C-Klik Media, 2019.
- Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multukultural*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002

Rakhmat, Jalaluddin M.Sc. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sadiyah, Dewi .*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Vardiansyah, Dani.*Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet II Jakarta: PT Indeks, 2008.

W. Nina, Syam, M.S. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

02 Juni 2021

Nomor : 273/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran :-
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

1. Dra. Yerni, M.Pd
 2. Muhajir, M.Kom.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Roudiatul Qur'An Metro.

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan



4/1/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 167/In.28/D.1/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
ROUDLATUL QUR'AN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 166/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 29 Maret 2021 atas nama saudara:

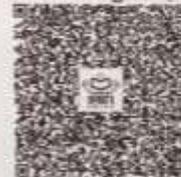
Nama : **ULYA AZZAH AFIFAH YASIN**
NPM : 1703060029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 166/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULYA AZZAH AFIFAH YASIN**
NPM : 1703060029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Gus M. Yahya Musthafa Kamal

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



معهد روضة القرآن الإسلامي
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
(Islamic Boarding School)
16 B MULYOJATI METRO BARAT KOTA METRO

Jl. Pratama Praja 16 B Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro ☎ (0725) 7855202

Metro, 02 April 2021

Nomor : 435/SB/PPRQ/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Assalamualaikum, wr,wb

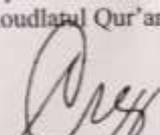
Menindaklanjuti surat tanggal 29 Maret 2021 Nomor : 166/In.28/D.1/TL.01/03/2021 Perihal Permohonan Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan reseach di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro kepada:

Nama : ULYA AZZAH AFIFAH YASIN
NPM : 1703060029
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : 8 (Delapan)
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Interpersonal dalam membentuk Nilai Religius Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr,wb

Metro, 02 April 2021

Islamic Boarding School
Rimpinan Pondok Pesantren
Roudlatul Qur'an Metro

Gus M. Yahya Musthafa Kamal, Al Hafidz

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Pola Komunikasi Interpersonal
 - 1. Landasan Filosofi Komunikasi
 - 2. Pengertian Pola Komunikasi
 - 3. Komunikasi Interpersonal
 - a. Fungsi Komunikasi Interpersonal
 - b. Tujuan Komunikasi Interpersonal
 - c. Proses Komunikasi Interpersonal
 - d. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal
 - 4. Pengertian Pola Komunikasi Interpersonal
- D. Nilai Religiusitas
 - 1. Pengertian Nilai Religiusitas
 - 2. Macam-Macam Nilai Religiusitas
 - 3. Dimensi Religiusitas

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah dan Kondisi Umum Pondok Pesantren
- B. Profil Pondok Pesantren
- C. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren
- D. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
- E. Jumlah Santri Pondok Pesantren
- F. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
- G. Kegiatan Santri

BAB IV ANALISIS DATA

A. Cara Atau Proses Penerapan Pola Komunikasi Interpersonal
Antara Santri Dengan Ustadzah Di Pondok Pesantren
Roudlatul Qur'an Metro

BAB V PENUTUP

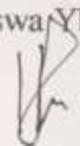
A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

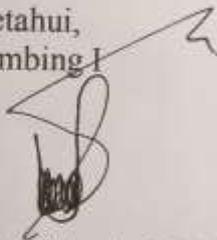
RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Desember 2020
Mahasiswa Ybs,



Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029

Mengetahui,
Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I
NIDN2010058302

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Ustadzah Ana
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana cara ustadzah berkomunikasi dengan santri dalam hal mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala? | Dengan cara mengedukasi, penting nya shalat berjamaah, pentingnya shalat 5 waktu, setelah kegiatan malam pasti di adakan absen malam kemudian selalu di beri iqob atau hukuman untuk santri yang melanggar peraturan terlebih tidak melaksanakan solat berjamaah di mushala agar disiplin, karna disiplin itu penting. |
| 2. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah? | Setiap kegiatan malam di adakan pengabsenan. Hukuman berupa denda, menghafal surat penting atau di hari jumat dilakukan hari perhitungan dimana yang tidak melaksanakan solat berjamaah di mushala akan di beri sanksi. Kalau pun santri masih saja melanggar peraturan akan diberikan sanksi berupa memakai jilbab kuning dan di pakai setiap hari. |
| 3. | Apa motivasi yang ustadzah berikan sehingga santri tetap disiplin dalam ibadah shalat berjamaah? | Selalu untuk orang tua, jdi ustadzah selalu memberikan motivasi2 kecil kepada santri bahwa shalat berjamaah itu penting, dan ustadzah selalu menasihati harus mendoakan kedua orang tua agar rezeki lancar. |
| 4. | Bagaimana cara ustadzah membina santri agar | Kita harus mencontohkan terlebih dahulu sebelum mengajak santri untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushala. |

| | | |
|-----|---|--|
| | disiplin shalat berjamaah di mushala? | |
| 5. | Hal apa saja yang ustadzah perhatikan dalam meningkatkan nilai keagamaan? | Tujuan orang tua memasukan anak nya ke pesantren dengan harapan anak nya lebih memiliki nilai soiritual yang lebih tinggi, jadi ustadzah memberikan yang terbaik untuk santri baik dalam ibadah sunah ataupun wajib dan selalu memberikan perhatian dengan baik. Perhatian kecil yang di berikan ya selalu mendisiplinkan sholat berjamaah di mushala. |
| 6. | Jika ada santri disiplin ibadah shalat berjamaah di mushala, bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar tetap disiplin dalam ibadah shalat berjamaah? | Karna termotivasi dari orang tua dan ustadzah dan di sisi lain karena ada hukuman jika mereka tidak sholat berjamaah di mushala. |
| 7. | Apa tindakan ustadzah apabila ada santri yang lalai dalam melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | Jangan kan tidak sholat berjamaah di mushala, masuk satu rakaat saja (makmum yav tertinggal dalam rakaat sholat) di beri hukuman untuk mereka yang tidak disiplin dalam ibadah sholat. Kecuali mereka ada halangan seperti sakit. |
| 8. | Apakah cara berkomunikasi ustadzah sama dengan santri satu dengan yang lainnya? | Sangat berbeda, karna watak santri itu pasti berbeda, ada yg baik dan ada yang susah di atur. Latar belakang santri juga harus selalu di perhatikan oleh ustadzah sudah terbiasakah sholat atau tidak. Jika santri blm terbiasa sholat jadi ustadzah harus lebih ekstra, lebih memperhatikan dan lebih sering berkomunikasi dengan santri nya. |
| 9. | Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara ustadzah dengan santri? | Di panggil ke kamar pengurus di beri nasihat nasihat keagamaan, motivasi agar terbuka kembali tujuan di pondok pesantren itu apa supaya tetap tercapai terutama di bagian keagamaan bagian sholat karena sholat itu sangat wajib |
| 10. | Bagaimana ustadzah memberikan pemahaman kepada santri tentang nilai keagamaan? | Pemahaman itu selain pada waktu jamaah ustadzah juga memberikan ketika mengaji, disekolah juga ada apa penilaian agama, |

| | | |
|-----|---|---|
| | | pemberian nilai keagamaan, ada pelajaran bagaimana tata cara sholat dan fiqih. |
| 11. | Apa kendala ustadzah dalam membina santri untuk mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala? | Pasti ada terhadap personal anak, ada anak yang sulit di berikan nasihat nasihat kepada mereka yang sering tidak berjamaah dan kurang nya kesadaran diri dari santri, kalau dri ustadzah sudah selalu mengingatkan setia saat waktu sholat untuk berangkat ke mushola. Jadi kendala ustadzah mendisiplinkan santri ya karna karakter santri berbeda beda jadi tidak semua nya disiplin. Tapi ustadzah memperlakukan santri satu dengan yang lain nya sama saja. |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin

Interviewers : Ustadzah Diana

Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana cara ustadzah berkomunikasi dengan santri dalam hal mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala? | Biasanya anak kalo ingin mengikuti peraturan melihat orang yang menyuruh nya jadi jika anak itu mau rajin berjamaah yang pertama harus kita lakukan dari diri kita sendiri jangan jarkoni, jadi kita harus sudah siap kemudian di bel saat sudah waktu solat tiba kita datengein ke kamar-kamar. Jangan cuma ngomong kita harus menunggu sampai anak nya sudah bergegas mengambil wudhu |
| 2. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah? | harus di tegur terlebih dahulu, jangan langsung dikasih hukuman. Di nasihatin kenapa tidak melaksanakan solat berjamaah di mushala, apakah malas? Jika dengan teguran sudah Tidak mempan barulah di beri hukuman seperti piket, denda 2 ribu rupiah |
| 3. | Apa motivasi yang ustadzah berikan sehingga santri tetap disiplin dalam ibadah shalat berjamaah? | Karena solat adalah kewajiban, masak kewajiban nya saja di tinggal apalagi yang lain nya |
| 4. | Bagaimana cara ustadzah membina santri agar disiplin shalat berjamaah di mushala? | Kita harus mencontohkan terlebih dahulu sebelum mengajak santri untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushala |
| 5. | Hal apa saja yang ustadzah perhatikan dalam meningkatkan nilai keagamaan? | Kembali lagi ke disiplin dalam shalat berjamaah di mushala, selain sholat itu wajib shalat berjamaah juga sudah menjadi peraturan di pondok pesantren bahwasanya sholat itu wajib berjamaah agar santri selalu disiplin dalam hal ibadah |
| 6. | Jika ada santri disiplin ibadah shalat berjamaah di mushala, bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar tetap disiplin dalam ibadah shalat berjamaah? | Diberikan pujian, agar santri lebih meningkatkan kembali kedisiplinan nya dalam shalat berjamaah di mushala |

| | | |
|-----|---|---|
| 7. | Apa tindakan ustadzah apabila ada santri yang lalai dalam melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | Jangan kan tidak sholat berjamaah di mushala, masuk satu rakaat saja (makmum yang tertinggal dalam rakaat sholat) di beri hukuman untuk mereka yang tidak disiplin dalam ibadah shalat. Kecuali mereka ada halangan seperti sakit. |
| 8. | Apakah cara berkomunikasi ustadzah sama dengan santri satu dengan yang lainnya? | Jelas berbeda, karna sifat anak berbeda ada yang enak di atur dan banyak juga yang susah di atur |
| 9. | Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara ustadzah dengan santri? | Di panggil ke kamar pengurus di beri nasihat nasihat keagamaan, motivasi agar terbuka kembali tujuan di pondok pesantren itu apa supaya tetap tercapai terutama di bagian keagamaan bagian shalat karena shalat itu sangat wajib |
| 10. | Bagaimana ustadzah memberikan pemahaman kepada santri tentang nilai keagamaan? | Selalu memberikan arahan yang baik, memberikan kajian kitab taklim mutaallim kemudian di jelas kan kepada santri agar di terapkan dalam kehidupan sehari hari nya |
| 11. | Apa kendala ustadzah dalam membina santri untuk mendisiplinkan shalat berjamaah di mushala? | Jelas ada, karena sifat santri berbeda beda. Ada yang enak di atur dan ada yang susah di atur, mengatasi anak yang susah di atur itu harus banyak banyak sabar harus lebih ekstra dan lebih menuntun |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI ASRAMA

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Nadia (santri yang malas berjamaah)
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Apakah penyampaian ustadzah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti? | Iya mudah dipahami karena memang memakai bahasa sehari-hari. |
| 2. | Bagaimana cara ustadzah menasehati santri agar selalu disiplin dalam shalat berjamaah di mushala? | bilang-bilang jamaah dek ingat orang tua dari situ doain orang tuanya biar biar sehat. |
| 3. | Bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar disiplin dalam ibadah shalat berjamaah di mushala? | Ayo dek yang rajin, orangtua susah-susah cari uang dirumah jadi harus bener-bener belajar dipondoknya. |
| 4. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | Biasanya ustadzah selalu ngadain absen solat jaamah setiap hari, jadi kalau gak solat jamaah di denda Rp.2000 |
| 5. | Apakah informasi yang disampaikan ustadzah berupa motivasi? | Iya benar |
| 6. | Apakah informasi yang di sampaikan ustadzah sangat bermanfaat? | Sangat bermanfaat sekali karena bisa memotivasi |
| 7. | Apa yang membuat santri malas untuk shalat berjamaah di mushala? | Ya kadang tuh kecapekan karena disekolah banyak kegiatan terus juga karena jauh jarak asrama ke mushola jadi buat kita males mau sholat jamaah dimushola. |
| 8. | Bagaimana santri meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah di mushala? | Karena ingat orangtua dan karena faktor teman juga sih jadi ya ikut yang shalatnya rajin. |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI ASRAMA

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Hanifah(santri yang malas berjamaah)
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|--|
| 1. | Apakah penyampaian ustadzah menggunakan bahasa yang mudah di mengerti? | Mudah dimengerti karena bahasanya lembut |
| 2. | Bagaimana cara ustadzah menasehati santri agar selalu disiplin dalam shalat berjamaah di mushala? | bilang-bilang jamaah dek ingat orang tua dari situ doain orang tuanya biar biar sehat |
| 3. | Bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar disiplin dalam ibadah shalat berjamaah di mushala? | kadang pas malam-malam selalu diingetin jangan lupa salat jamaah |
| 4. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | di tungguin di depan sampai kita berangkat salat jamaah terus diajak ajakin Terus dapat hukuman seperti iqob di hari Jumat |
| 5. | Apakah informasi yang disampaikan ustadzah berupa motivasi? | Iya berup motivasi |
| 6. | Apakah informasi yang di sampaikan ustadzah sangat bermanfaat? | Sangat bermanfaat sekali untuk mengingatkan kita selalu salat berjamaah |

| | | |
|----|---|--|
| 7. | Apa yang membuat santri malas untuk shalat berjamaah di mushala? | kadang-kadang kalau malas itu karena kecapean karena juga ke bawa ngantuk jadinya malah gak jamaah, banyak kegiatan juga. |
| 8. | Bagaimana santri meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah di mushala? | karena omongan Ustadzah memotivasi, nyuruh kita shalat berjamaah shalat biar bisa doain orang tua dari situ kita jadi ingat orang tua, Terus semangat buat shalat jamaah di mushala. |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI ASRAMA

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Luluk (santri yang malas berjamaah)
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Apakah penyampaian ustadzah menggunakan bahasa yang mudah di mengerti? | Iya mudah dimengerti |
| 2. | Bagaimana cara ustadzah menasehati santri agar selalu disiplin dalam shalat berjamaah di mushala? | bilang-bilang jamaah dek ingat orang tua dari situ doain orang tuanya biar biar sehat |
| 3. | Bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar disiplin dalam ibadah shalat berjamaah di mushala? | kumpulan diomongin sering jamaah dek Terus yang rajin juga jangan kotor kamarnya. |
| 4. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | ada hukuman yaitu masuk iqob di hari Jumat baca Al Quran. |
| 5. | Apakah informasi yang disampaikan ustadzah berupa motivasi? | Iya berupa motivasi |
| 6. | Apakah informasi yang di sampaikan ustadzah sangat bermanfaat? | Iya bermanfaat, karena bisa merubah saya sendiri untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya |

| | | |
|----|---|--|
| 7. | Apa yang membuat santri malas untuk shalat berjamaah di mushala? | Karena gak ada temannya, kadang juga dibawa temen males gitu dan sering ketiduran. |
| 8. | Bagaimana santri meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah di mushala? | dari motivasi Ustadzah nya bisa buat Jadi nggak males mau salat jamaah |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI ASRAMA

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Syifa (santri yang rajin berjamaah)
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Apakah penyampaian ustadzah menggunakan bahasa yang mudah di mengerti? | Mudah dimengerti karena memang menggunakan bahasa yang sehari-hari |
| 2. | Bagaimana cara ustadzah menasehati santri agar selalu disiplin dalam shalat berjamaah di mushala? | Selalu diingatkan, ayo jamaah dek |
| 3. | Bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar disiplin dalam ibadah shalat berjamaah di mushala? | kumpulan diomongin sering jamaah dek Terus yang rajin juga jangan kotor kamarnya. |
| 4. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | Di Denda biasanya di kasih sanksi |
| 5. | Apakah informasi yang disampaikan ustadzah berupa motivasi? | Iya berup motivasi |
| 6. | Apakah informasi yang di sampaikan ustadzah sangat bermanfaat? | Sangat bermanfaat |

| | | |
|----|---|--|
| 7. | Apa yang membuat santri rajin untuk shalat berjamaah di mushala? | Oh ya teman-teman Semangat jadi termotivasi ngikutin ketemuan karena dapat pahala juga banyak warnanya kalau shalat jamaah |
| 8. | Bagaimana santri meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah di mushala? | pada shalat berjamaah nya siap-siap kalau udah dengar azan jadi biar nggak males terus nggak terlambat |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN INTERVIEW KEPADA SANTRI ASRAMA

A. IDENTITAS

Interviewer : Ulya Azzah Afifah Yasin
Interviewers : Sofi (santri yang rajin berjamaah)
Tempat : Asrama Dua Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

B. PERTANYAAN

| No | Materi Wawancara | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Apakah penyampaian ustadzah menggunakan bahasa yang mudah di mengerti? | Iya mudah dimengerti |
| 2. | Bagaimana cara ustadzah menasehati santri agar selalu disiplin dalam shalat berjamaah di mushala? | selalu ngajak jamaah terus bilang suruh ngaji berjamaah |
| 3. | Bagaimana cara ustadzah memotivasi santri agar disiplin dalam ibadah shalat berjamaah di mushala? | ada yang ngajak ayo adek yang rajin karena orang tuh kalau nyari ilmunya yang bener-bener, terus ngajak jamaah, ngajak ngaji karena pahalanya juga lebih gede jamaah. |
| 4. | Tindakan apa yang dilakukan ustadzah jika santri tidak melaksanakan shalat berjamaah di mushala? | biasanya dikasih Sanksi biar besok nggak ulangin lagi dihukum suruh ngaji di depan komplek sekarang denda juga Rp2.000 |
| 5. | Apakah informasi yang disampaikan ustadzah berupa motivasi? | Iya berupa motivasi untuk saya pribadi |
| 6. | Apakah informasi yang di sampaikan ustadzah sangat bermanfaat? | Ya sangat bermanfaat sekali |

| | | |
|----|---|---|
| 7. | Apa yang membuat santri rajin untuk shalat berjamaah di mushala? | Ya senang aja bisa berangkat bareng sama temen-temen ada lain enggak yang buat kamu rajin buat salat berjamaah semacam motivasi gitu pengen dapat pahalanya dapat ngajinya juga soalnya habis salat jama itu langsung ngaji |
| 8. | Bagaimana santri meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah di mushala? | Aku biasanya kalau udah Murottal itu langsung cepat-cepat wudhu terus siap-siap jadi pas adzan itu langsung udah berangkat ke mushala. |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN OBSERVASI

1. Komunikasi Interpersonal

| No | Komponen | Kategori | |
|----|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti | ✓ | |
| 2. | Menggunakan bahasa yang memotivasi | ✓ | |
| 3. | Ada timbal balik antara ustadzah dan santri saat berkomunikasi | ✓ | |
| 4. | Menyampaikan informasi yang bermanfaat | ✓ | |
| 5. | Teguran yang diberikan dengan cara yang baik | ✓ | |
| 6. | Saat santri diberi motivasi adanya perubahan | ✓ | |
| | | ✓ | |

2. Nilai Religiusitas

| No | Komponen | Kategori | |
|----|---|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Santri sudah sering melaksanakan shalat berjamaah di mushala | ✓ | |
| 2 | Santri rutin mengikuti kegiatan-kegiatan yang menambah nilai keagamaan santri | ✓ | |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBENTUK NILAI RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN METRO

PEDOMAN DOKUMENTASI

| No | Komponen | Kategori | | |
|----|---|----------|-----------|--------------------|
| | | Ada | Tidak Ada | Keterangan |
| 1. | Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | ✓ | | Bab III Halaman 26 |
| 2. | Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | ✓ | | Bab III Halaman 27 |
| 3. | Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | ✓ | | Bab III Halaman 29 |
| 4. | Jumlah Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | ✓ | | Bab III Halaman 32 |
| 5. | Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro | ✓ | | Bab III Halaman 32 |
| 6. | Kegiatan Santri | ✓ | | Bab III Halaman 24 |

Metro, 29 Maret 2021
Mahasiswa Ybs,



Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029

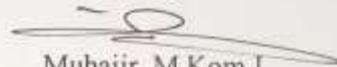
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001

Dosen Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroainy.ac.id Website: www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|--------------------|
| 1. | 18 Desember 2020 | - Tambah buku, masing - masing variabel 3 buku - cari buku perkembangan islam psikologi islam | ys |
| 2. | selasa 22 Desember 2020 | ace out hie | ys |
| 3. | rabu 23 Desember 2020 | - Kisi ² ADD - Penulisan Kertym - Silahkan buat APd dg memperhatikan lebar / Berlandaskan Teori ² di Bab 2 | ys |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.

NIP. 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin

NPM. 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroain.ac.id Website: www.metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------------|----------------------|--------------------|
| 1. | Selasa 22 Desember 2020 | all pendalaman | |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP. 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM. 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metro.univ.ac.id Website: www.metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|--|--------------------|
| 1. | Selasa 16 Maret 2021 | tambah jumlah sample purposive untuk data penelitian | |
| 2. | Jum'at 19 Maret 2021 | nara sumber ditambahkan, ditambahkan keterangan di bagian dokumentasi | |
| 3. | Senin 5 April 2021 | see APd ilalah la Gmp | |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id Website :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|--------------------|
| 1. | 13 oktober 21 Rabu . | <ul style="list-style-type: none">- Cek Daftar Sesuaikan dengan Halaman .- Perbaiki Abstrak- Cocokkan moto dengan Judul .- Reverensi di ketik berdasarkan kutipan / footnote .- Di Bagian Latar belakang Hal 5, jangan samakan dengan Judul skripsi .- Hal 6, Diganti meneliti, memahoriti & menganalisa- Kutipan dibuat satu spasi .- Hal 11, Tambahkan Teori wawan cara . | |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------------|---|--------------------|
| 2. | 20 oktober 2021 Rabu | <ul style="list-style-type: none">- Motto diganti dengan yang berkaitan.- Daftar gambar diberi angka- Cek penggunaan kata pola- Dalam teknik wawancara siapa yang diwawancara & untuk data apa? | |
| 3. | 26 oktober 2021 Selasa | <p><u>Bab IV</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Deskripsikan bagaimana proses nilai religiusitas yang di tanamkan Ustadzah.- Bagaimana perubahan santri <p><u>Bab V</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Jawab 2 pertanyaan peneliti | |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|---|--------------------|
| | | <p>Lanjutan . . .</p> <ul style="list-style-type: none">- Hal 13 , Tambahkan Teori observasi , siapa yang di observasi & untuk data apa .- Hal 16 , Bagian display data tambahkan bagaimana di pemulihan variabel . <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan Teori ttg Filosofi komunikasi .- Tambahkan teori pola komunikasi . <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- Tabel struktur diperkecil ukurannya . | |

Dosen Pembimbing I,

Dra Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metroimiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------------|--|--------------------|
| 4. | 27 oktober 2021 Rabu. | <p>BAB <u>IV</u> Lmng Deshpun jawabn Pertanyaan Peneliti (2 item)</p> <p>Bab <u>IV</u> Keripul lmng 2. jawab pertanyaan Pen-</p> | YA |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|--|--------------------|
| 5. | 02 NOV 2021 | ace bab I - V kasyaallah trap di muna esek kas | |

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930199303200.1

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : IX / 2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|---|--|
| 1. | 1/9 ²⁰²¹ | BAB IV & V - Perbaiki daftar isi - Tambahkan teori ttg dimensi - Perhatikan jenis penomoran sub babasan. |   |

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302


Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : IX / 2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|---|--------------------|
| 2. | 21/9 2021 | Perbaiki sesuai catatan. | |
| 3. | 28/9 2021 | <p>ambatkan di halaman teori</p> <p>ffz pola komunikasi interpersonal</p> <ul style="list-style-type: none">- Pate kauran kin- proses komunikasi 'Ustad zulf Saatri'- Dokumen beri foto | |

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : IX / 2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 4. | Rabu 16-10-2021 | ke skripsi, siap & - Munawarohkan - ke pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Mahasiswa ybs,

Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM 1703060029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1047/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 678/In.28/J.1/PP.00.9/11/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ulya Azzah Afifah Yasin
NPM : 1703060029
Judul : Pola Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk
Nilai Religiusitas Santri di Pondok Pesantren
Roudlatul Qur'an Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposa~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 13%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 3 November 2021

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Syifa, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua,
Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 14:20 WIB



Gambar 1.2 Wawancara Dengan Sofi, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua,
Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 14:40 WIB



Gambar 1.3 Wawancara Dengan Nadia, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua, Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 13:35 WIB



Gambar 1.4 Wawancara Dengan Hanifah, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua, Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 13:15 WIB



Gambar 1.5 Wawancara Dengan Luluk, Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Asrama dua, Tanggal 20 Juni 2021 Pukul 13:50 WIB



Gambar 1.6 Wawancara Kepada Ustadzah Ana, Ustadzah Asrama Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 10:00 WIB



Gambar 1.7 Wawancara Kepada Ustadzah Diana, Ustadzah Asrama Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 10:20 WIB



Gambar 1. 8 Kegiatan Sholat Berjamaah Santri Putri di Mushala Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 15:30 WIB

RIWAYAT HIDUP



Ulya Azzah Afifah Yasin dilahirkan di Kota Bumi, Lampung Utara pada tanggal 3 april 1999, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Yasin dan Ibu Poniah.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDS Citra Insani Rawajitu dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di MTS Walisongo Kota Bumi dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di mulai pada semester 1 TA 2017/2018